

Vol. 4 No. 2, July - December 2020

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Reviewer

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

Strategi Koping Siswa dalam Menghadapi Stres Akademik di Era Pandemi Covid-19 <i>Della Tri Damayamti & Alviyatun Masitoh</i>	185 - 198
Manajemen Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 <i>Andini Permana Kartika Putri & Ardi Septiawan</i>	199 - 216
Pola Bimbingan Belajar Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19 <i>Nia Unfa & Adi Tri Nugroho</i>	217 - 224
Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Makanan Online Muslim Millenial <i>Arian Agung Prasetyawan & Sela Mahribi Nurhidayah</i>	225 - 244
Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, & Sinta Nuryah</i>	245 - 256
Model Pendampingan Belajar Orang Tua Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Selama Masa Pandemi <i>Tias Rahmawati, Fartwi, & Umi Nur Fatimah</i>	257 - 266
Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi <i>Aisyah Budianti & Puteri Ardina Melati</i>	267 - 278
Analisis Manajemen Risiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19 <i>Muhammad Permadi & M. Muqoffa</i>	279 - 294
Peran Dakwah Daring untuk Menjaga Solidaritas Sosial di Masa Pandemi Covid 19 <i>Setyowati & Anggi Cahya</i>	295 - 310
Eksistensi Prokem Di Tengah Modernisasi Bahasa Generasi Milenial <i>Afrizal Mufti, Dita Pramestiani, & Anggi Kusuma Maharani</i>	311 - 318
Praktik Kawin Suntik Hewan (Sapi) Ditinjau Dari Hukum Islam Baik Dalam Praktik Maupun Dalam Akadnya <i>Fify Nurul Pertiwi & Lilis Nurani</i>	319 - 328



Pola Bimbingan Belajar Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19

Nia Unfa & Adi Tri Nugroho

IAIN Surakarta

Abstract

This research is a study of the role of parental learning assistance in children during the Covid-19 pandemic. This study aims to describe several patterns of learning assistance applied by parents. This research method uses a qualitative approach. We collect data through questionnaires. This research is important because it is in order to reveal whether or not the parenting style applied by parents during the learning process from home.

Keywords: *role; parenting on study; pandemic*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap pola pendampingan belajar orang tua pada anak di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan beberapa pola pendampingan belajar yang diterapkan oleh orang tua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mengambil data melalui angket. Penelitian ini menjadi penting untuk mengungkapkan sesuai atau tidaknya pola pendampingan belajar yang diterapkan orang tua selama proses pembelajaran dari rumah.

Kata kunci: pola; pendampingan belajar; masa pandemi

PENDAHULUAN

Tahun 2019 dunia mulai diguncang pandemi Covid-19 yang bermula dari Wuhan, Cina. Pada tanggal 30 Januari 2020, badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan darurat kesehatan masyarakat dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri, sejak 2 Maret 2020 sudah dilaporkan adanya kasus pasien positif

Covid-19 sebanyak 2 orang. Tercatat pada tanggal 21 September 2020, kasus yang dilaporkan sudah mencapai 244.676 kasus terkonfirmasi yang dilansir pada laman berita *kompas.com*.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari virus ini adalah sangat besar. Ia merebak ke seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Sejak dilaporkannya kasus pasien positif Covid-19 tepat pada tanggal 24 Maret 2020, kemendikbud mengeluarkan surat edaran yang menetapkan transformasi proses pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring (*online*). Dengan adanya ini, tentu komunikasi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran jadi berkurang. Sehingga mengharuskan orang tua untuk menggantikan peran guru di sekolah yaitu dengan membimbing anak selama proses belajar dari rumah.

Dalam KBBI, pendampingan adalah menemani atau menyertai dekat-dekat. Menurut Ega, pendampingan anak dalam keluarga adalah upaya bantuan oleh pihak keluarga khususnya orang tua untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka optimalisasi perkembangan anak. Oleh Dwi, pendampingan belajar anak adalah upaya orang tua menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah belajar, memberikan dukungan, dorongan, motivasi, pengawasan dan fasilitas belajar anak. Jadi, pendampingan belajar anak pada intinya adalah bantuan-bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam permasalahan belajar anak.

Peneliti mendapati fenomena yang disiarkan dalam berita salah satu stasiun televisi di Indonesia. Berita yang dikabarkan yaitu orang tua melakukan aniaya terhadap putranya sendiri karena alasan anak malas belajar. Hal ini menandakan bahwasanya orang tua tersebut belum sepenuhnya paham dan mengerti tentang perannya untuk mendampingi anak selama proses belajar dari rumah. Kemudian, peneliti juga mendapati fenomena lain yaitu keluhan dari orang tua yang tidak mampu mendampingi putra-putrinya selama proses belajar dari rumah. Mereka mengeluhkan susahnya membimbing, mengatur, mengarahkan putra-putri mereka untuk giat dan tekun selama proses belajar tersebut. Dari beberapa fenomena tersebut mengindikasikan bahwa peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak masih sangat rendah

sehingga motivasi dan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran anak perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan (Irma, 2019). Seperti yang telah diungkapkan oleh Sulaiman (Siregar, 2013) bahwa ada empat cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak khususnya dalam proses pendampingan belajar, yaitu 1) melakukan kontrol waktu belajar anak, 2) melakukan pemantauan pada perkembangan kemampuan akademik anak, 3) melakukan pemantauan kepribadian anak yang meliputi sikap, moral dan tingkah laku, serta 4) melakukan pemantauan waktu yang efektif anak belajar (Irma, 2019).

Di sisi lain, dalam kondisi bagaimanapun tujuan dari proses pembelajaran haruslah tetap dapat dicapai semaksimal mungkin. Artinya yaitu anak-anak tetap diharuskan dapat mencapai indikator-indikator tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang mereka jalani tidak berjalan sia-sia. Maka untuk mencapai hal itu, peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah sangatlah penting. Orang tua sebagai pengontrol sekaligus guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak selama pandemi covid-19 ini (Nahdi, 2020). Karena pada dasarnya bentuk peran orang tua yang sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah (Lilawati, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terbaru bahwa bimbingan yang dilakukan oleh orang tua itu berpengaruh pada hasil belajar anak (Wirawan et al., 2019).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan sebuah riset terkait fenomena tersebut guna mengungkapkan pola pendampingan belajar yang diterapkan oleh orang tua selama proses belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan agar dapat menjadi acuan bagi para orang tua dalam mendampingi putra-putri mereka selama proses belajar dari rumah. Sehingga orang tua dapat memberikan pendampingan belajar yang efektif untuk anak-anaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metodologi penelitian, data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder

(Sugiyono, 2009). Untuk pengambilan data primer, peneliti mengambil dengan metode kuisioner atau angket dengan teknik *purposive sampling*. Karakteristik sampel penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia belajar di tingkat SD/MI, namun tidak mengkhususkan orang tua dengan tinggi rendahnya pendidikan, jabatan ataupun pekerjaan. Adapun untuk data sekunder, peneliti mengambil dari berbagai sumber utama seperti jurnal, buku, berita dan lain-lain yang sesuai dengan arah penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dimasa pandemi ini, orang tua dituntut untuk aktif lebih dalam mendampingi putra-putrinya belajar (Lilawati, 2020). Adapun indikasinya adalah intensitas dalam mendampingi putra-putrinya untuk belajar.

Bersumber dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa dari enam dari delapan responden (75%) sudah sadar, paham dan mengerti bahwa perannya dalam pendampingan belajar dimasa pandemi ini sangatlah penting. Hal itu terlihat dari tanggapan pada angket yang kami berikan. Sedangkan untuk dua responden lain masih belum memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman akan pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak. Adapun untuk persentasi hasil data tersebut peneliti sajikan sebagaimana diagram lingkaran dibawah ini!

Peran orang tua yang selanjutnya adalah menyediakan sarana atau fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar, seperti buku dan alat tulis. Selain itu, terdapat fasilitas tambahan yang perlu disediakan oleh orang tua bagi anaknya dalam rangka mendukung proses pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 yaitu gadget berupa smartphone. Namun, orang tua hendaknya tetap perlu memberikan dampingan, bimbingan serta mendisiplinkan anaknya ketika menggunakan gadget agar tidak terjadi ketergantungan gadget yang kemudian dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan anak. (Pebriana, 2017). Fasilitas lain yang diberikan orang tua untuk anaknya yaitu kuota internet. Sama halnya dengan gadget, penyediaan fasilitas kuota internet juga harus disertai dengan pengawasan orang tua yang ketat saat anak

menggunakannya. (Pratiwi, 2018). Dengan demikian, perangkat handphone dan paket internet merupakan dua hal penting yang perlu disiapkan oleh orang tua untuk anaknya demi kelancaran proses pembelajaran daring di masa pandemi yang tentunya harus disertai dengan pendampingan. (Ayuni, 2020).

Dalam hal penyediaan fasilitas pembelajaran peneliti mendapati hasil bahwa tujuh dari delapan responden dapat memberikan kebutuhan anak untuk belajar daring secara maksimal. Sedangkan satu responden tidak menyediakan kebutuhan anaknya dalam belajar. Peneliti tidak mencoba mengungkapkan alasan dari satu responden tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian yang tidak memfokuskan latar belakang pendidikan maupun jenis pekerjaan dari orang tua.

Peran orang tua dalam membantu menyelesakan problematika anak dalam belajar juga menjadi indeks yang perlu diperhatikan. Hasil yang peneliti temukan yaitu enam dari delapan responden (75%) membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan dalam belajar, sedangkan dua responden tidak demikian. Namun di sini peneliti mendapati bahwa dua responden ini bukan berarti tidak memperdulikan permasalahan anak dalam belajar, akan tetapi mereka menerapkan pola yaitu dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih secara mandiri dalam memecahkan masalah yang ada dan tidak bergantung kepada orang tua. Hal ini merupakan salah satu cermin kemandirian pada anak. Seperti yang telah diungkapkan oleh Syamsu Yusuf bahwa salah satu wujud kemandirian individu dapat dilihat dari cara seseorang berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri, serta mampu beradaptasi dengan norma yang berlaku di lingkungannya secara konstruktif (Gusmianarti, 2019).

Peneliti membagi pola pendampingan belajar ke dalam tiga proses pendampingan, yaitu proses pengarahan, pemantauan praktik dan koreksi beserta evaluasi. Sebagaimana contoh dari responden peneliti yang bernama ibu Asminah. Beliau selalu mengarahkan anaknya untuk belajar disiplin waktu, yaitu ketika waktu menunjukkan jam belajar maka anak harus siap untuk belajar. Pada proses pemantauan praktik, ibu Asminah hadir disamping anaknya. Beliau menjelaskan materi yang telah dibaca oleh anak agar anak

dapat benar-benar memahami materi dengan baik. Pada proses koreksi dan evaluasi, ibu Asminah memberikan pertanyaan kepada anaknya terkait materi yang baru saja dijelaskan. Apabila anak masih belum bisa menjawab dengan benar, maka ibu Asminah akan memberikan pertanyaan dengan model berbeda, kemudian mengulanginya. Begitu seterusnya hingga anak benar-benar paham.

Dari keseluruhan total delapan responden tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pola pendampingan belajar yang dilakukan adalah sama. Hanya bentuk pendampingan yang dilakukan itu berbeda-beda. Pada intinya mereka tetap melakukan pola dengan mengarahkan, mendampingi, dan mengkoreksi serta evaluasi belajar anak.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa secara umum respon orang tua dalam beradaptasi untuk masa pembelajaran pandemi sudah sangat baik. Namun masih ada beberapa orang tua yang membutuhkan proses sedikit lebih lama untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagai kesimpulannya, pola pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua pada anak dimasa pandemi ini mengalami perbedaan jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi Covid-19. Perbedaan tersebut nampak dalam hal cara atau bentuk pendampingan belajar, intensitas, waktu belajar bahkan sikap yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya semasa belajar dari rumah.

Saran

Kami menyarankan kepada para peniliti lain untuk melanjutkan penelitian ini kepada ranah yang lebih khusus lagi sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat. Misalnya pada orang tua dengan jenis jabatan, pekerjaan tertentu atau yang lainnya yaitu pada siswa dengan kebutuhan khusus, serta berbagai permasalahan yang dialami anak ataupun orang tua dalam proses belajar di rumah. Karena peneliti juga menemukan adanya ketidaksesuaian

antara motivasi belajar anak dengan pola bimbingan belajar yang diterapkan oleh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5(1): 414-421. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. 04(1), 8.
- Gusmianarti, G. & Suweleh, W. (2019). *Analisis Perilaku Home Service Orang Tua terhadap Perkembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. *Aulad Journal on Early Childhood* 2(1):27-37. DOI: 10.31004/aulad.v2i1.17
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3(1): 214-224. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur Abstrak*. 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Parnata, I. W., & Kristiantari, M. G. R. (2014). *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring*. 2(1), 10.
- Pebriana, P. H. (2017). *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1): 1-11. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>

- Pratiwi, M. R., Mukaromah, & Herdiningsih, W. (2018). *Peran Pengawasan Orang Tua pada Anak Pengguna Media Sosial*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol. 22 No. 1: 37-57. DOI: <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.73>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.